

## ABSTRAK

MuhammadArifinAfandy: *Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Yang Diajarkan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Problem posing dan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) Pada Siswa Kelas X TP SMK Swasta AKP Galang T.P.2015/2016*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2016

Hasil belajar merupakan indikator penting untuk menyatakan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Hingga saat ini hasil belajar siswa SMK AKP Galang pada mata pelajaran Teknologi Mekanik masih sangat rendah, pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Mekanik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Model Pembelajaran *Problem Posing* dengan Model Pembelajaran STAD terhadap hasil belajar teknologi mekanik pada siswa kelas X TP SMK AKP Galang Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta AKP Galang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TP SMK Swasta AKP Galang yang berjumlah 90 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah acak. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kelas eksperimen I 30 orang pada kelas X TP 1 dan kelas eksperimen II 30 orang pada kelas X TP 2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berbentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal. Dari analisis data diperoleh hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Problem Posing* menghasilkan nilai rata-rata pre-test 42,33 dengan standard deviasi 9,16 dan rata-rata post-test 83,16 dengan standard deviasi 6,75. Sedangkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan Model STAD menghasilkan nilai rata-rata pre-test 40,5 dengan standard deviasi 11,16 dan rata-rata post-test sebesar 75,67 dengan standard deviasi 8,88. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan criteria pengujian adalah: terima  $H_0$  jika  $t < t_{1-\alpha}$  dimana  $t_{1-\alpha}$  didapat dari daftar distribusi t dengan peluang  $(1-\alpha)$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan Untuk harga t lainnya  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain nilai  $3,217 > 1,671$  dan sesuai dengan criteria maka  $H_0$  ditolak dan disimpulkan bahwa Perbedaan hasil belajar Teknologi Mekanik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* lebih baik dari pada hasil belajar yang diajar dengan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) pada siswa kelas X TP SMK Swasta AKP Galang T.P 2015/2016.

Kata Kunci : Hasil Belajar Teknologi Mekanik, Model Pembelajaran, Problem Posing, STAD

## ABSTRACT

Muhammad Arifin Afandy: *The different of Learning Model Problem Posing and Model STAD (Student Team Achievement Division ) of learning result of Mechanical Technology in student of SMK Swasta AKP Galang T.P.2015/2016. Thesis. Faculty of Engineering State University of Medan. 2016*

Learning outcomes is an important indicator to determine the success of a learning process. Until today the result student learning in SMK AKP Galang in the subjects mechanical technology is still very low, the selection of appropriate learning models may be in the process of learning can improve student learning outcomes. The problem in this research is the low of learning result mechanical technology in Class X TP student of SMK AKP Galang. The research aims for know the different of learning model problem posing and model STAD of learning result of mechanical technology in student of SMK AKP Galang T.P. 2015/2016. The research implemented in SMK AKP Galang. The population in this study were all students in grade X TP SMK AKP Galang TP 2015/2016. The sampling conducted through random sample technique. the sample in the research consisted of the experimental I class 30 people in class X TP 1 and the experimental II class 30 people in class X TP 2. Data collection techniques in the research is the achievement test of multiple-choice of 20 items. The data analysis technique used is to determine From the results of statistical tests showed learning result of mechanical technology with *Problem Posing* learning model is the average value of the pre-test 42,33 with a standard deviation of 9,16 and an average post-test 83.16 with a standard deviation of 6,75. While learning result of mechanical technology are taught by STAD learning model is the average value of the pre-test 40,5 with a standard deviation of 11,16 and an average post-test of 75.67 with a standard deviation of 8.88. The result of hypothesis test use uji t at significant level 95% and  $\alpha = 0,05$  with the test criteria accept  $H_0$  if  $t < t_{1-\alpha}$  where  $t_{1-\alpha}$  obtained from the distribution list with opportunities  $(1-\alpha)$  and  $dk = n_1 + n_2 - 2$  and for other t prices  $H_0$  rejected. In other words  $H_0$  rejected and concluded that differences in learning outcomes mechanical technology taught by *Problem Posing* learning model is better than learning outcomes are taught with the students learning model STAD (*Student Team Achievement Division*) in class X TP SMK Swasta AKP Galang T.P 2015/2016.

Key Word : Learning result of Mechanical Technology , Problem Posing Learning Model, and STAD Learning Model